PROFIL KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS X TERHADAP MATERI TEKS EKSPOSISI

Annisa Chintiya Nur Alika¹, Hani Handayani², Iis Badriah³, Komala Siti Hartinah^{4,} dan Sisilawati⁵

Universitas Singaperbangsa Karawang iisbadriah05@gmail.com

ABSTRAK

Dalam kegiatan pembelajaran membaca guru harus mampu memacu kemampuan membaca dengan benar dan selektif. Sebaik apapun motode pembelajaran membaca, akan tidak mencapai tujuan yang diinginkan, jika gurunya tidak mampu melaksanakannya. Namun, pada zaman sekarang, siswa lebih banyak hanya membaca, tidak menerapkan kemampuan membaca pemahaman, sehingga tidak dipahami isi dari teks wacananya. Membaca pemahaman yang dimaksudkan adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami lebih dalam lagi atas teks yang dibaca. Materi teks eksposisi menjadi bahan untuk metode instrumen tes kemampuan membaca pada siswa kelas X MIPA 5 di SMAN 3 Karawang. Keunggulan teks eksposisi untuk siswa mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini penyusun mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana profil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X terhadap teks eksposisi di sekolah SMAN 3 Karawang. Metode yang dilakukan adalah instrumen tes. Data primer yang digunakan yang pertama, wawancara kepada guru Bahasa Indonesia kelas tersebut, kedua, adanya soal latihan mengenai teks eksposisi yang diberikan kepada siswa diawal sebagai data kemampuan awal dan kemampuan akhir, selanjutnya soal latihan kelompok sebagai data kemampuan mengetahui struktur teks eksposisi, kemudian yang terakhir melakukan pernyataan observasi terhadap penelitian yang dilakukan.

Kata Kunci Pembelajaran Membaca, Kemampuan Membaca Pemahaman, Teks Eksposisi.

PENDAHULUAN

Menurut Rozak (dalam Mulyati dan Rozak, 2018) menegaskan bahwa, "pembelajaran membaca merupakan pembelajaran yang kompleks, sama halnya dengan keterampilan berbahasa yang lainnya yaitu, menyimak, berbicara, dan menulis". Menurut Santosa, dkk (dalam Huda, 2017) mengatakan bahwa "Membaca adalah kegiatan memahami bahas atulis yang disampaikan oleh penulis". Keterampilan bahasa itu ada empat, membaca adalah salah satunya bersifat menerima/reseptif. Menurut Santosa, dkk (dalam Huda, 2017) menyatakan bahwa " tujuan membaca adalah memahami bacaan yang dibacanya, dengan demikian pemahaman-pemahaman merupakan faktor yang amat penting dalam membaca pemahaman."

Kemampuan membaca pemahaman adalah rangkaian kegiatan pembelajaran membaca, yang berperan sangat penting bagi siswa. Pemahaman terhadap suatu bacaan akan lebih mudah ketika siswa telah mengalami pengalaman dalam pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Somadyo (dalam Wulandari, 2012) mengatakan bahwa "Membaca pemahaman merupakan proses pemerolehan makna secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan."

Metode pemebelajaran membaca yang diterapkan oleh guru berpengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk perkembangan atau mencapai tujuan yang dicapai. Sebaik apapun metodenya, akan berkahir siasia jika guru tidak siap dalam pelaksanaannya, menyebabkan tidak dapat memicu siswa untuk memahami dan meningkatkan kemampuan membaca. Pada zaman sakarang, sudah sedikit guru yang menerapkan kemampuan membaca pemahaman, kebanyakan guru jika membuat soal isinya mengandalkan ingatan. Hal

tersebut, membuat siswa tidak berani berpendapat, hanya terpaku terhadap buku atau satu sumber, tidak berkembang.

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana profil kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas X terhadap teks eksposisi. Metode yang peneliti gunakan adalah metode instrumen tes yang merupakan bagian dari metode deskriptif kualitatif. Penggunaan metode instrumen tes ini dapat membantu peneliti untuk melihat kemampuan membaca pemahaman siswa dari hasil pengumpulan data kemampuan diawal dan data kemampuan diakhir. Lalu, dilihat dari hasil berdiskusi kelompok untuk melihat kemampuan siswa memahami teks eksposisi.

Menurut Nasucha (dalam Zakky, 2018) "teks eksposisi bertujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau deskan agar pembaca menerima atau mengikutinya. Paragraf eksposisi biasanya digunakan untuk menyajikan pengetahuan dan proses terjadinya sesuatu. Jadi, tujuan peneliti memilih materi ini agar dapat bermanfaat bagi siswa dan tentunya menambah pengetahuan yang belum diajarkan oleh gurunya."

TEORI DAN METODOLOGI

Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Sugiyantoro, 2013) "bahwa peneliti menggunakan metode penelitian sebagai cara dalam mengumpulkan data, sedangkan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah peneliti membutuhkan instrument penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data." Instrumen tes bertujuan untuk memberikan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur melihat gambaran profil kemampuan siswa kelas X SMAN 3 Karawang.

Menurut Kriyantono (dalam Hidayat, 2012) "untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang teliti merupakan tujuan dari penelitian kualitatif." Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Observasi dilakukan di SMAN 3 Karawang kelas X MIPA 5. Penelitian dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2019 dan 22 Oktober 2019. Guru pembimbing di sekolah Bapak Iwan Rozali, S.Pd. Hasil pengumpulan data observasi berikut dipaparkan dalam bentuk tabel.

1. Data Kemampuan Siswa

a. Instrumen Data Awal Siswa

Tabel 1. Data Awal

No	Soal	Berhasil menjawab	Gagal menjawab
1.	Menurut pendapat anda apa yang dimaksud Teks Eksposisi!	10	20
2.	Jelaskan menurut pemahaman anda mengenai struktur Teks Eksposisi sebagai berikut:		
	a. Thesis (Pernyataan Pendapat)	21	9
	b. Argument (Argumentasi)	19	11
	c. Reiteration (Pemegasan Ulang Pendapat)	26	4
3.	Jelaskan menurut pemahaman anda mengenai kaidah penulisan Teks Eksposisi sebagai berikut:		
	a. Konjungsi	26	4
	b. Pronomina	19	11
	- Persona	17	13
	- Non Persona	6	24
	c. Leksikal		
	- Kata Kerja	28	2
	- Kata Benda	24	6
	- Kata Sifat	23	7
	-Kata Keterangan	24	6
4.	Jelaskan ciri-ciri Teks Eksposisi menurut pemahaman anda!	3	27
5.	Sebutkan tujuan Teks Eksposisi menurut kalian!	22	8

b. Instrumen Data Akhir Siswa

Tabel 2 Data Akhir

No.	Soal	Berhasil menjawab	Gagal menjawab
1.	Menurut pendapat anda apa yang dimaksud Teks Eksposisi!	9	21
2.	Jelaskan menurut pemahaman anda mengenai struktur Teks Eksposisi sebagai berikut:		
	a. Thesis (Pernyataan Pendapat)	27	3
	b. Argument (Argumentasi)	24	6
	c. Reiteration (Pemegasan Ulang Pendapat)	25	5
3.	Jelaskan menurut pemahaman anda mengenai kaidah penulisan Teks Eksposisi sebagai berikut:		
	a. Konjungsi	26	4
	b. Pronomina	16	14
	- Persona	8	22
	- Non Persona	7	23
	c. Leksikal		
	- Kata Kerja	24	6
	- Kata Benda	19	11
	- Kata Sifat	18	12
	-Kata Keterangan	21	9
4.	Jelaskan ciri-ciri Teks Eksposisi menurut pemahaman anda!	6	24
5.	Sebutkan tujuan Teks Eksposisi menurut kalian!	20	10

Berdasarkan hasil tes kemampuan awal siswa pada tabel 1, siswa kesulitan untuk menjelaskan pengertian teks eksposisi melalui pemahaman mereka, karna pada saat mengerjakan tes awal mayoritas siswa melihat buku LKS dari pada menjelaskannya melalui pemahaman. Dan mereka pun kesulitan saat menjawab pertanyaan tentang ciri-ciri teks eksposisi, karena mereka belum memahami tentang teks eksposisi lebih dalam. Selain itu siswa juga kesulitan untuk mengerjakan soal nomor 3 tentang pronomina-non persona, karena mayoritas siswa keliru dan kurang memahami tentang pronomina.

Berdasarkan hasil tes kemampuan akhir untuk siswa pada tabel 2, para siswa tidak mengalami peningkatan dalam mengerjakan tes akhir, karena kemampuan pemahaman tersirat mereka sangat kurang. Sebaliknya, justru kemampuan mengemukakan pendapat secara langsung mereka sangat bagus. Terbukti dalam kegiatan diskusi tentang materi, para siswa aktif mengemukakan pendapatnya, sedangkan saat mereka mengerjakan tes mereka kebingungan dengan jawaban apa yang akan mereka tulis. Seperti pada saat mereka mengerjakan soal tentang materi teks eksposisi.

c. Hasil Data Kemampuan Pemahaman Kelompok

KEL 5 STRUKTUR TEKS EKSPOSISI KEL 1 KEL 2 KEL 3 KEL 4 KEL 6 Thesis • 1 1 (Pernyataan Pendapat) Argument 1 (Argumentasi) Reiteration 1 1 1 (Penegasan Ulang)

Tabel 3. Data Pemahaman Kelompok

Catatan: Tanda ✓ bila jawabannya benar, namun jika jawabannya salah kosong.

Berdasarkan tabel 3 data hasil pemahaman siswa perkelompok, para siswa terbukti sangat antusias dalam menganalisis strktur teks eksposisi. Hasil analisis para siswa benar secara keseluruhan, siswa lebih mudah mengerjakan soal analisis dari pada tes individu dikarenakan soal analisis yang diberikan tidak perlu menulis atau mengerjakan secara tersirat, tetapi hanya menandai bagian struktur teks dan menjelaskannya secara langsung tanpa tulisan, sedangkan saat mengerjakan tes individu siswa mengalami kesulitan dikarenakan siswa harus mengungkapkan pendapat mereka secara tersirat yang dimana kemampuan mengembangkan pendapat secara tersirat siswa kurang bagus.

2. Hasil Observasi

Dalam melakukan observasi penelitian di kelas X, mayorritas siswa antusias terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan diskusi mengenai teks eksposisi. Siswa menyimak dan menanggapi materi yang diberikan, siswa antusias dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Kebanyakan siswa mengerjakan tes dengan melihat buku LKS karena kurangnya kemampuan pemahaman mengenai teks eksposisi. Kemudian siswa aktif dalam melakukan tanya jawab mengenai materi yang diberikan. Mayoritas siswa antusias dalam mengerjakan tugas kelompok dalam menganalisis teks eksposisi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian observasi kami di kelas X SMAN 3 Karawang, kami dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran membaca ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan karakteristik siswa. Karena, di kelas tersebut saat diberikan soal latihan mereka terpaku pada LKS, mungkin karena kebiasaan. Mungkin saja, guru telah menggunakan metode sebaik apapun. Namun, jika guru tidak yakin dan tidak siap untuk pelaksanaan metodenya, maka hasilnya pun tidak akan sesuai harapan untuk mencapai tujuan. Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif atau menerima. Artinya, membaca dapat menambahkan pengetahuan. Kemampuan membaca pemahaman merupakan rangkaian dari keterampilan membaca. Pemahaman akan mudah dilakukan ketika kita membaca suatu bacaan, namun, sebelumnya sudah memiliki pengetahuan awal. Memahami teks eksposisi juga sangat bermanfaat karena, teks eksposisi berisi penyampaian informasi yang di muat secara singkat, padat, dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Anwar.2012.Penjelasan Lengkap Tentang Penelitian Kualitatif.[Online]: Tersedia: https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html/amp Diakses pada tanggal 10 November 2019
- Huda, Fakhtan Amirul. 2017. Pengertian Membaca [Online]: Tersedia:
 - https://fakhtan.web.id/pengertian-membaca/ Diakses pada tanggal 10 November 2019
- Mulyati, Yeti dan Rama Wijaya A.R.2018.Satra Dongeng dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyantoro, Fendi.2013.Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.[Online]: Tersedia: https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan- data-dan-instrumen-penelitian-3/ Diakses pada 10 November 2019 Wulandari, Ayu.2012.Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII SMP Di Kota Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zaky. 2018. Pengertian Teks Eksposisi Beserta Ciri-ciri, Struktur dan Jenisnya.[Online]: Tersedia: https://www.zonarferensi.com/pengertian-teks-eksposisi/ Diakses pada tanggal 10 November 2019